

“PERTANIAN BAWANG MERAH”

SUATU KAJIAN EKOTEKOLOGI TERHADAP PERAN GEREJA DALAM

MENGATASI KERUSAKAN TANAH DI WILAYAH JEMAAT GMT

EBENHAEZER RARANO, KLASIS ROTE TIMUR

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Teologi Pasca sarjana

Universitas Kristen Artha Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi



OLEH

MELFI FELINDRI LETTE

23771010019

PROGRAM STUDI TEOLOGI PASCA SARJANA

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

KUPANG

2025

PENGESAHAN

"PERTANIAN BAWANG MERAH"

Suatu Kajian Ekoteologi Terhadap Peran Gereja dalam Mengatasi Kerusakan Tanah
di Wilayah Jemaat GMIT Ebenhaezer Rarano, Klasis Rote Timur

Telah diajukan untuk dipertahankan oleh

MELFI FELINDRI LETTE

23771010019

Dalam Ujian Tesis Program Studi Teologi Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana
Pada Tanggal Sabtu, 14 Juni 2025
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Theology (M.Th)

Pembimbing I

Pembimbing II

Pdt. Dr. M. A. P. Dethan, M.Th., MA

Dr. Lesybeth M. Nubatonis, S.TP., M.Si

Dewan Penguji

Tanda tangan

Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si.Teol., MABL., ThM., Ph.D

Penguji I

Pdt. Dr. Mery L. Y. Kolimon, M.Th

Penguji II

Kupang, 07 Juli 2025

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana

Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo., M.Pd
NUPTK. 0844738639230092



Menyetujui:
Ketua Program Studi Teologi
Pascasarjana UKAW

Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si.Teol., MABL., ThM., Ph.D
NUPTK. 9335757658230143

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bawa tesis yang berjudul “Pertanian Bawang Merah” Suatu Kajian Ekoteologi terhadap Peran Gereja dalam Mengatasi Kerusakan Tanah di Wilayah Jemaat GMIT Ebenhaezer Rarano, Klasik Rote Timur tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Kupang, 14 Juni 2025

Penulis

Melfi Felindri Lette

NIM. 23771010019

Motto :

“BUKAN AKU YANG HEBAT, TAPI TUHAN YANG MEMPERMUDAH

**YESAYA 40:29 “DIA MEMBERIKAN KEKUATAN KEPADA YANG LEMAH DAN
MENAMBAH SEMANGAT KEPADA YANG TIDAK BERDAYA”**

ABSTRAK

"Pertanian Bawang Merah" Suatu Kajian Ekoteologi Terhadap Peran Gereja Dalam Mengatasi Kerusakan Tanah di Wilayah Jemaat GMIT Ebenhaezer Rarano, Klasis Rote Timur.

melfifelindriette@gmail.com.

Kerusakan lahan yang terjadi akibat penggunaan pestisida secara berlebihan dalam budidaya bawang merah menjadi persoalan serius di Jemaat GMIT Ebenhaezer Rarano, Klasis Rote Timur. Penggunaan zat kimia secara intensif berdampak pada penurunan kualitas tanah, menurunnya tingkat kesuburan, serta terganggunya ekosistem lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari penggunaan pestisida terhadap kondisi tanah serta menggali peran gereja dalam menghadapi persoalan tersebut melalui pendekatan ekoteologi. Pendekatan penelitian bersifat kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan petani dan tokoh gereja, observasi lapangan, serta studi pustaka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani menyadari dampak negatif dari pestisida terhadap tanah, namun tetap mengandalkannya untuk hasil panen yang cepat dan tinggi. Sementara itu, Gereja GMIT Ebenhaezer Rarano telah memberikan edukasi melalui khotbah, aksi tanam pohon, dan pembersihan lingkungan, tetapi belum terlibat secara langsung dalam pendampingan teknis menuju praktik pertanian berkelanjutan karena belum memiliki pendekatan ekoteologi tanah yang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan pendekatan ekoteologi tanah bagi gereja dan petani di jemaat tersebut, yakni dengan memahami tanah sebagai bagian dari ciptaan Allah yang hidup, yang harus dirawat sebagai bentuk tanggung jawab iman. Dalam hal ini, tanah dipandang sebagai agen kehidupan, sementara petani adalah mitra dalam karya ilahi. Gereja perlu menjalankan peran aktif sebagai

agen transformasi melalui integrasi pengajaran ekoteologis dan pendampingan teknis dalam pertanian ramah lingkungan sebagai wujud kesetiaan iman terhadap ciptaan Tuhan.

Kata kunci: ekoteologi, kerusakan tanah, pertanian bawang merah, peran gereja.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Tritunggal, Bapa, Putra, dan Roh Kudus atas pertolongan, penyertaan yang ajaib terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan Judul “PERTANIAN BAWANG MERAH: SUATU KAJIAN EKOTELOGI TERHADAP PERAN GEREJA DALAM MENGATASI KERUSAKAN TANAH DI WILAYAH JEMAAT GMIT EBENHAEZER RARANO, KLASIS ROTE TIMUR.”

Tesis ini lahir dari pergumulan iman, pengalaman hidup sebagai anak petani, serta keprihatinan teologis terhadap kerusakan lingkungan yang nyata di tanah kelahiran penulis. Proses penulisan ini tentu tidak mudah penuh tantangan, air mata, pergumulan waktu dan ketekunan. Untuk itu dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan, tidak menyerah, terus belajar, dan percaya bahwa setiap proses ada maknanya. Terima kasih telah memilih untuk tetap berjalan, bahkan ketika jalan tampak gelap dan berat.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Program Pascasarjana UKAW Kupang yang telah mendorong, memberi ilmu dan mengajarkan nilai-nilai spiritualitas bagi penulis dengan begitu baik.
2. Pdt. Dr. Fredrik Y. A. Doeka, M.A. selaku mantan Direktur Program Pascasarjana (PPs) UKAW Kupang dan Direktur Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo, M.Pd. yang menerima penulis untuk belajar.
3. Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si.Teol., ThM., PhD selaku Kaprodi Teologi PPs UKAW, yang memberikan motivasi untuk menyelesaikan studi ini.
4. Pdt. Dr. M. A. P. Dethan, M.Th., M.A. selaku pembimbing I dan Dr. Lesybeth Marlina. Nubatonis, S.TP., M.Si. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. Elia Maggang selaku Dosen Ekoteologi yang sudah banyak membantu dan membimbing dalam penulisan tesis ini.
6. Pdt. Ira D. Mangililo, Ph.D selaku penguji I dan Pdt. Dr. Mery L. Y. Kolimon, M. Th. selaku penguji II yang memberikan banyak masukan guna memperkaya tulisan tesis ini.

7. Bapak/Ibu dosen pada program Pascasarjana UKAW yang dengan sepenuh hati membimbing, mengajar dan memotivasi penulis selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman PPS UKAW 2023: Bapak Dr. Daud Saleh Luji M.Pd, Ibu Pdt. Felpina N. Ataupah, S.Th, Ibu Pdt Bendelina Paa, S.Th, Ibu Pdt. Sisca A. Ballo, S.Th, Ibu Pdt Susanti Djami, S.Th, Ibu Pdt. Fentris Rihi, S.Th, Ibu Pdt Debrina M.Th. Sioh, S.Th, Ibu Pdt Mike N. Tafui, S.Th, Ibu Pdt Febiana S. Takene, S.Th, Cavik Regine Pandy, S.Th, Kak Sumeriani Tsu, S.Pd, Kak Moni Y. Nalle, S.Th, Cavik Febrizen Alvaro Mayopu, S.Th, Kak Cristin Puasgai, S.Th, Cavik Meldani I. Lasitae, S.Th, Cavik Richard J. Fau, S.Th, Cavik Aritmat Tlonaen, S.Th, Kak Yohana P. Zefanya Ribka, S.Th, Kak Jafyerison Lende, S.Th yang selalu mendorong, memberikan motivasi dan inspirasi dalam kebersamaan bahkan berjalan bersama dalam setiap tawa dan air mata di Pascasarjana UKAW Kupang.
9. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang paling dalam kepada kedua orang tua tercinta Bapak Felphin Marthinus Lette dan Mama Rinsa Luisa Lette-Oan yang mencurahkan kasih sayang tanpa batas. Terima kasih di do'amu, namaku selalu disebut. Dengan penuh kesabaran, cinta, dan kerja keras telah membesarkan dan membimbing penulis hingga mencapai titik ini. Sebagai petani sederhana, Bapak dan Mama bukan hanya menghidupi keluarga, tetapi juga telah menanamkan nilai-nilai luhur tentang kejujuran, ketekunan, pengorbanan dan iman kepada Tuhan. Dari ladang yang mereka garap setiap hari, penulis belajar bahwa tidak ada hasil tanpa kerja keras, tidak ada panen tanpa kesetiaan, dan tidak ada pengharapan tanpa do'a. Tangan mereka yang kasar karena cangkul dan tanah, justru menjadi simbol dari kasih sejati yang tak mengenal lelah. Tesis ini, meskipun sederhana, adalah buah dari do'a mereka yang tidak pernah putus, dan penulis persembahkan sebagai wujud cinta dan penghormatan yang paling tulus.
10. Saudara/i: Oma Sayang Thersia Poy, Kak Yefri S. Lette, S.St, Adik Fendri M. Lette, Adik Farel Vresly Lette, Adik Farensa M. Lette, Adik Ferlitha, Adik Sofince Y. Lette, S.Pd, Adik Marlinda Y. Lette, S.Pd, Adik Reval Lette, Raycard Icad Lette dan Adik Tirna Rilli.
11. Sahabat-sahabat terkasih dari masa kuliah S1: Ibu Guru Gloria S. Nees, S.Pd yang mengajar di Papua, Ibu Guru Lia Snae, S.Pd dan Ibu Guru Florance S. Deru, S.Pd yang selalu memberi do'a dan dukungan bagi penulis.

12. Semua pihak yang tak mampu saya sebutkan satu persatu namun memberikan dukungan dan kontribusi luar biasa demi terselesaikannya tesis ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan dalam karya manusia, demikian juga dengan tesis ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan koreksi dan masukan terhadap perbaikan tesis ini.

Kupang, 14 Juni 2025

Penulis

Melfi Felindri Lette

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v-vii
DAFTAR ISI.....	viii-ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1-2
1.2. Batasan Masalah	2
1.3. Rumusan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3-4
1.6. Sistematika Penulisan	4
1.7. Kerangka Berpikir.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1. Ringkasan Peneliti Terdahulu	6 -10
2.2. Kajian Teori	10
2.2.1. Ekoteologi Tanah.....	10-11
2.2.2. Krisis Ekologi Yang Terkait Dengan Pertanian	11-13
2.2.3. Peran Gereja.....	13-15
2.2.4. Bertani Ramah Lingkungan Sebagai Alternatif.....	15-20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.2. Data dan Sumber Data	22
3.3. Teknik Pengambilan Sampel	22
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	22-23
3.5. Teknik Uji Validitas Data	23-25
3.6. Teknik Analisis Data.....	25-26
3.7. Reduksi Data	26
3.8. Informan Penelitian.....	26
3.9. Prosedur Penelitian	27

BAB IV HASIL PENELITIAN	28
4.1. Hasil Penelitian	28
4.2.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.2.2. Jumlah Anggota Jemaat	28-31
4.2. Narasi Hasil Wawancara.....	31
4.2.1. Kerusakan Tanah dan Dampak Sebagai Akibat Pertanian Bawang Merah.....	32
4.2.2. Persepsi Petani Tantang Tanah Pertanian	32-33
4.2.3. Prespektif Petani terhadap Pengelolaan Tanah Pertanian.....	33-38
4.2.4. Persepsi Tokoh Gereja	38-45
4.3. Analisis Berdasarkan Temuan	45
4.3.1. Pandangan Petani Tentang Tanah.....	45-46
4.3.2. Faktor Ekonomi Merusak Tanah	46-47
4.3.3. Gereja Belum Memiliki Ekoteologi Tanah.....	47-48
BAB V REFLEKSI TEOLOGIS	49
5.1. Tanah dalam PL dan PB	49
5.2. Tanah Sebagai Agen Kehidupan.....	52-57
5.3. Petani adalah Mitra Tanah Dalam Karya Allah.....	57-58
5.4. Panggilan Manusia Menjaga Ciptaan dan Peran Gereja Sebagai Pedagogis.....	59-60
5.5. Gereja Sebagai Mitra Allah dalam Menjaga Tanah dan Kehidupan	60-61
BAB VI PENUTUP	62
6.1. Kesimpulan	62-63
6.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64-65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66-71